

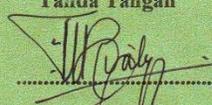
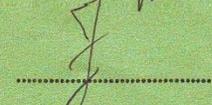
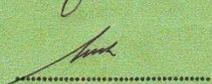
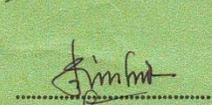
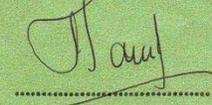
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan DiDepan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

Judul : Penggunaan Media Audio-Visual VCD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas V SD Muhammadiyah Padang Panjang  
Nama : Djumaini Saeri  
NIM : 93603  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Februari 2013

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Wirdati, M.Pd	
Sekretaris : Dra. Zainarlis, M. Pd	
Anggota : Drs. Nasrul, M. Pd	
Anggota : Dra. Tin Indrawati, M. Pd	
Anggota : Dr. Taufina Taufik, M. Pd	

## ABSTRAK

### **DJUMAINI SAERI, 93603/2012: “Penggunaan Media Audio-Visual VCD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas V SD Muhammadiyah Kota Padang Panjang”**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa dalam proses pembelajaran siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran dan siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan berfikir secara kritis, sehingga hasil belajarnya rendah. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dilakukan PTK dengan menggunakan media Audio-Visual VCD.

Jenis penelitian ini adalah PTK dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan didukung oleh data kuantitatif berupa hasil belajar siswa. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil tes, diskusi dan dokumentasi. Sumber data adalah proses pelaksanaan pembelajaran IPS dengan media Audio-Visual VCD di kelas V SD Muhammadiyah Kota Padang Panjang. Subjek penelitian adalah guru (*observer*), peneliti (*praktisi*) dan siswa kelas V SD Muhammadiyah Kota Padang Panjang yang berjumlah 17 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari studi pendahuluan ketuntasan belajar yang hanya mencapai 64% setelah dilakukan tindakan pada siklus I penilaian RPP pertemuan I mencapai 82,14% dan pertemuan II 89,29%. Penilaian aktifitas guru siklus I pertemuan I 69,44%, pertemuan II 88,88% dan aktifitas siswa siklus I pertemuan I 67%, pertemuan II 88,88%. Penilaian hasil belajar siklus I pertemuan I dengan rata-rata 62,94%, pertemuan II rata-rata 77,05 % sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan pada penilaian RPP 93%, aktifitas guru 97,22% dan aktifitas siswa 97,22% dan hasil penilaian hasil belajar dengan rata-rata 91,76 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan media Audio-Visual VCD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah Kota Padang Panjang.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Penggunaan Media *Audio-Visual* VCD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas V SD Muhammadiyah Padang Panjang”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat sumbangan pikiran, bimbingan, saran dan dorongan dari berbagai pihak karena itu sudah sepatutnya pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Drs, Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu. Dra.Masniladevi,M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP beserta Dosen dan Staf TU yang telah membantu dalam memberikan berbagai informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini.
2. Ibu Dra.Wirdati, M. Pd dan Ibu Dra. Zainarlis, M. Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Nasrul, S. Pd, Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd dan Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Kepala sekolah dan majelis guru SD Muhammadiyah Padang Panjang, yang telah memberikan kesempatan dan kesediaan untuk berkolaborasi dengan peneliti demi kelancaran penelitian.
5. Ayah dan Ummi tercinta, yang telah memberikan dukungan moril maupun materil demi kelancaran perkuliahan ananda.
6. Teman-teman senasib seperjuangan yang telah memberi semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, petunjuk-petunjuk, bantuan, dan perhatian yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tak ada gading yang tak retak, untuk itu peneliti menerima dengan senang hati kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan kita semua. Amin...

Padang, Februari 2013

Djumaini Saeri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Media Pembelajaran .....	9
a. Pengertian Media Pembelajaran .....	9
b. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran .....	10
c. Fungsi Media Pembelajaran .....	11
d. Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran.....	12
e. Jenis-jenis Media Pembelajaran .....	13
2. Media Video Vcompact Disc (VCD).....	14
a. Pengertian VCD.....	14
b. Kelebihan VCD .....	15
c. Langkah-langkah Pembelajaran IPS dengan menggunakan Media Audio-Visual VCD di Sekolah Dasar .....	16
d. Pelaksanaan Media Audio-Visual VCD dalam Pembelajaran IPS.....	18
3. Hasil Belajar .....	20
4. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial.....	22
a. Pengertian IPS .....	22
b. Tujuan IPS .....	23
c. Ruang Lingkup IPS .....	24
d. Langkah-langkah IPS.....	24
B. Kerangka Teori .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian.....	30
1. Tempat Penelitian.....	30
2. Subjek Penelitian.....	30

3. Waktu Penelitian .....	31
B. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas.....	31
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
a. Pendekatan Penelitian.....	31
b. Jenis Penelitian .....	32
2. Alur Penelitian.....	33
C. Prosedur Penelitian .....	35
1. Perencanaan.....	35
2. Pelaksanaan .....	36
3. Pengamatan .....	37
4. Refleksi.....	38
D. Data dan Sumber Data .....	38
1. Data Penelitian .....	38
2. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	39
1. Teknik Pengumpulan Data .....	39
2. Instrumen Penelitian.....	40
F. Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	44
1. Hasil Penelitian Siklus I .....	44
a. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I.....	44
1. Perencanaan .....	44
2. Pelaksanaan.....	50
3. Pengamatan.....	59
4. Refleksi .....	72
b. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II .....	78
1. Perencanaan .....	78
2. Pelaksanaan.....	84
3. Pengamatan.....	93
4. Refleksi .....	105
c. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Media Audio-Visual VCD dalam Pembelajaran IPS Siklus I.....	109
2. Hasil Penelitian Siklus II.....	111
a. Perencanaan .....	111
b. Pelaksanaan .....	116
c. Pengamatan.....	124
d. Refleksi.....	135
3. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Media Audio-Visual VCD dalam Pembelajaran IPS Siklus II .....	138
B. Pembahasan.....	139

1. Pembahasan Siklus I.....	139
2. Pembahasan Siklus II.....	144
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	149
B. Saran .....	151
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	152
2. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I.....	163
3. Evaluasi Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	165
4. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	168
5. Hasil Penilaian Afektif (Evaluasi Proses Individu) Siklus I Pertemuan I.....	170
6. Hasil Penilaian Psikomotor (Evaluasi Proses Kelompok) Siklus I Pertemuan I.....	173
7. Hasil Penilaian RPP siklus I Pertemuan I.....	175
8. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I.....	178
9. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I.....	182
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	186
11. Lembaran Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II.....	197
12. Evaluasi Kognitif Siklus I Petemuan II.....	199
13. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	202
14. Hasil Penilaian Afektif (Evaluasi Proses Individu) Siklus I Pertemuan II.....	204
15. Hasil Penilaian Psikomotor (Evaluaasi Proses Kelompok) Siklus I Pertemuan II.....	207
16. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II.....	209
17. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II.....	211
18. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II.....	215

19. Rekapitulasi Evaluasi Kognitif Pelaksanaan Pembelajaran Media Audio-Visual VCD dalam Pembelajaran IPS Siklus I.....	219
20. Rekapitulasi Penilaian Afektif (Evaluasi Proses Individu) Siklus I.....	220
21. Rekapitulasi Penilaian Psikomotor (Evaluasi Proses Kelompok) Siklus I.....	221
22. Rekapitulasi Hasil Penilaian Proses Pelaksanaan Pembelajaran Media Audio-Visual VCD Siklus I.....	222
23. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Media Audio-Visual VCD Siklus I.....	223
24. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	224
25. Lembaran Kerja Siswa Siklus II.....	241
26. Evaluasi Kognitif Siklus II.....	245
27. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II.....	248
28. Hasil Penilaian Afektif (Evaluasi Proses Individu) Siklus II.....	250
29. Hasil Penilaian Psikomotor (Evaluasi Proses Kelompok) Siklus II.....	253
30. Hasil Penilaian RPP Siklus II.....	255
31. Hasil Pengamatan (Aspek Guru) Siklus II.....	258
32. Hasil Pengamatan (Aspek Siswa) Siklus II.....	261
33. Rekapitulasi Hasil Penilaian Kognitif Pembelajaran Media Audio-Visual VCD dalam Pembelajaran IPS Siklus II.....	265
34. Rekapitulasi Penilaian Afektif (Evaluasi Proses Individu) Siklus II.....	266
35. Rekapitulasi Penilaian Psikomotor (Evaluasi Proses Kelompok)	

Siklus II.....	267
36. Rekapitulasi Hasil Penilaian Proses Pelaksanaan Media Audio-Visual VCD dalam Pembelajaran IPS Siklus II.....	268
37. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Media Audio-Visual dalam Pembelajaran IPS Siklus II.....	269
38. Perbandingan Evaluasi Hasil Pembelajaran dengan Media Audio-Visual VCD Siklus I dan Siklus II.....	270

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Teori Penelitian .....	29
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	34

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengalaman dan pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2013

Yang menyatakan

Djumaini Saeri

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan tujuan utama setiap bangsa, apalagi bangsa Indonesia yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan disegala bidang baik fisik maupun mental. Sesuai dengan kondisi negara yang sedang membangun, maka perubahan dalam segala bidang terus ditingkatkan, termasuk juga upaya penyempurnaan dan pengembangan dalam bidang pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Pada dasarnya, tujuan pendidikan adalah mengantarkan siswa ke arah perubahan-perubahan tingkah laku, intelektual, moral, maupun sosial, agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan lainnya. Agar tercapainya tujuan tersebut, maka diperlukan peningkatan proses pembelajaran terutama di bidang pengetahuan sosial yang lebih dikenal dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2006:575), menyatakan bahwa IPS ialah:

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang berdasarkan pada bahan kajian geografis, ekonomi, sosiologi, tata negara dan sejarah. Mata pelajaran ini diberikan dan diajarkan mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Depdiknas juga menjelaskan bahwa “IPS yang diberikan di SD mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial bertujuan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokrasi cinta damai.

Menurut Wachidi (dalam Kunandar 2008:266) tujuan pokok dari pembelajaran IPS, yaitu:

1) memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana bersikap terhadap benda-benda di sekitarnya, 2) memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan manusia yang lain, 3) memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana caranya berhubungan dengan masyarakat sekitarnya, 4) memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan alam sekitarnya, 5) memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana berhubungan dengan Tuhannya.

Berdasarkan pembelajaran IPS di atas, jelaslah bahwa mata pelajaran IPS mempunyai nilai yang strategis dan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, handal, dan bermoral semenjak dini. Untuk itu, IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mulai diajarkan di Sekolah Dasar (SD) yang kajiannya mengenai hubungan antar manusia dan proses membantu pengembangan kemampuan dalam hubungan antar manusia. Dalam pembelajaran IPS pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dikembangkan melalui kajiannya ditujukan untuk mencapai keserasian dan keselarasan dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan, tujuan mata pelajaran IPS SD dalam Depdiknas (2006: 575) adalah sebagai berikut:

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan terampil dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Dengan demikian, mata pelajaran IPS SD tidak hanya bersifat hafalan saja tetapi dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa, serta dapat menerapkan atau

mempraktekkan teori yang dipelajarinya di sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Berarti, di samping memberi siswa dengan pengetahuan, guru juga membantu misi untuk menjadikan siswa mempunyai sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Sehubungan dengan itu, terasalah betapa pentingnya pembelajaran IPS SD dalam membentuk manusia Indonesia ke jalan yang sesuai dengan nilai-nilai atau norma-norma yang ada dalam masyarakat. Oleh karena itu, para guru sangat dibutuhkan dalam menyajikan mata pelajaran IPS sebagai pelaksana teknis dalam pendidikan dan pembelajaran.

Perwujudan itu semua sangat dipengaruhi oleh iklim pembelajaran yang kondusif. Dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif diperlukan kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih metode, media dan model pembelajaran yang cocok digunakan dalam penyampaian materi, sehingga siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dipertegas oleh pendapat Killen (dalam Wina, 2007:129) "guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang cocok dengan keadaan".

Kenyataan yang peneliti temukan saat melakukan observasi siswa kelas V tahun ajaran 2011/2012 di SD Muhammadiyah Kota Padang Panjang, penulis menemukan beberapa permasalahan diantaranya: 1) guru masih menerapkan pembelajaran yang bersifat konvensional dalam penyampaian materi, 2) dalam proses pembelajaran, guru tidak menekankan pemahaman siswa pada materi tetapi lebih mengedepankan kemampuan siswa pada hafalan, 3) guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga pembelajaran hanya berjalan satu arah, 4)

guru kurang terampil dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran (metode pembelajaran kurang bervariasi). Akibat permasalahan di atas, siswa menjadi: 1) kurang aktif dalam proses pembelajaran, 2) kurang dapat mengembangkan minatnya, 3) kemampuan berfikir siswa kurang dapat dikembangkan, 4) daya nalar siswa dalam menyelesaikan masalah kurang dapat dikembangkan. Kondisi tersebut dapat dilihat dari daftar hasil belajar siswa pada halaman berikutnya.

**Daftar Hasil Belajar IPS**  
**Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Kota Padang Panjang**  
**Semester I Tahun Pelajaran 2011/2012**

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	RAP	60	–	√
2	RST	50	–	√
3	NDW	60	–	√
4	FSA	60	–	√
5	H	80	√	–
6	HD	70	√	–
7	KAF	70	√	–
8	NZM	60	–	√
9	RM	80	√	–
10	RA	70	√	–
11	RI	40	–	√
12	SAI	80	√	–
13	ZS	60	–	√
14	ESC	50	–	√
15	NR	60	–	√
16	YO	70	√	–
17	RH	60	–	√
<b>Jumlah</b>		<b>1080</b>	<b>7</b>	<b>17</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>64</b>		
<b>KKM</b>		<b>70</b>		

**Sumber: Guru kelas V dan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kota Padang Panjang**

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai siswa pada semester I masih berada dibawah nilai KKM. Guna meningkatkan nilai rata-rata siswa maka penulis berkeinginan untuk mencoba menerapkan metode pembelajaran yang berbeda. Salah satunya dengan menggunakan alat pendukung berupa media Audio-Visual VCD.

Menurut Noorhadi (dalam Mulyani, 1999:183) media Audio-Visual VCD adalah “Hasil rekaman suatu peristiwa yang penanyangannya dapat diputar melalui suatu video dan ditampilkan lewat layar televisi, yang dapat merangsang pikiran dan perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar”. Sedangkan menurut Azhar (2009:148) “media Audio-Visual VCD merupakan alat yang mengandalkan pendengaran dan penglihatan dari khalayak/penonton”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media Audio-Visual VCD merupakan alat yang mengandalkan pendengaran dan penglihatan, yang penanyangannya dapat diputar melalui video dan ditampilkan lewat layar televisi.

VCD merupakan suatu program atau peristiwa yang penanyangannya disajikan dengan menggunakan peralatan VTR atau VCD player serta TV monitor. Menurut Azhar (2009:36) “VCD adalah sistem penyimpanan dan rekaman video di mana signal Audio-Visual direkam pada disket plastik, bukan pada pita magnetik”. Sedangkan menurut Arief, (2009:295) “VCD merupakan sarana penyimpanan informasi dan mencari gambar yang kapasitasnya mencapai 700 MB dalam suatu cakram padat”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa VCD merupakan suatu sarana penyimpanan informasi dan saran untuk pencarian gambar yang mana signal Audio-Visual direkam pada disket plastik atau berupa cakram padat yang penayangannya dapat diputar melalui VTR atau VCD player serta TV monitor.

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penggunaan Media Audio-Visual VCD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas V SD Muhammadiyah Kota Padang Panjang”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dikemukakan rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media Audio-Visual VCD di kelas V SD Muhammadiyah Kota Padang Panjang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media Audio-Visual VCD di kelas V SD Muhammadiyah Kota Padang Panjang?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media Audio-Visual VCD dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SD Muhammadiyah Kota Padang Panjang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum, penelitian tindakan ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran IPS. Secara khusus penelitian tindakan ini bertujuan untuk mendiskripsikan:

1. Rancangan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media Audio-Visual VCD di kelas V SD Muhammadiyah Kota Padang Panjang.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media Audio-Visual VCD di kelas V SD Muhammadiyah Kota Padang Panjang.
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media Audio-Visual VCD dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SD Muhammadiyah Kota Padang Panjang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, terutama:

1. Bagi Peneliti, Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam penggunaan media Audio-Visual VCD pada pembelajaran IPS di kelas V SD sehingga dapat diterapkan nantinya setelah terjun ke lapangan dan dapat membandingkan dengan menggunakan media lainnya.

2. Bagi Guru, sebagai bahan masukan untuk mempermudah pemahaman materi pada penggunaan media Audio-Visual VCD pada pembelajaran IPS di kelas V SD.
3. Bagi para pembaca, diharapkan dapat menambah khasanah literatur (*referensi*) yang bermanfaat bagi para pembaca akademis terutama pada bidang pendidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Rossi dan Breidle (dalam Wina, 2008:163), “media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti, radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya”. Menurut Rossi alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran. Sedangkan menurut Arief (2009:7), Media adalah “segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”.

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat mengantarkan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran agar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran.

Menurut Hamidjojo (dalam Azhar, 2009:2) mengemukakan “Media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju”. Sedangkan menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Associaton*) “mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat mengantarkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran pada diri siswa.

#### **b. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran**

Tujuan penggunaan media dalam proses pembelajaran ialah siswa akan mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru melalui media yang digunakan dan bisa mengarahkan perhatian siswa pada pembelajaran yang disampaikan guru agar siswa bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Tujuan penggunaan media pembelajaran menurut Arief (2009:17):

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka),
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera,
- 3) Menimbulkan gairah belajar, menimbulkan interaksi yang lebih langsung antar siswa dengan kenyataan,
- 4) Memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai dengan

bakat dan kemampuan visual, auditori, kinestetiknya, dan 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Menurut Mulyani dan Permana (1999:198) adalah:

1) Memberi kemudahan pada siswa untuk memahami konsep, prinsip, sikap dan keterampilan tertentu dengan menggunakan media yang paling tepat menurut karakteristik bahan, 2) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga lebih merangsang minat siswa untuk belajar, 3) Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam teknologi, 4) Menciptakan situasi belajar yang tidak dapat dilupakan siswa.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan tujuan penggunaan media pembelajaran adalah memperjelas pesan, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, daya indera, memungkinkan siswa belajar mandiri, memberi rangsangan yang sama, memberi pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi, menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam teknologi, serta menciptakan situasi belajar yang tidak dapat dilupakan siswa.

### **c. Fungsi Media Pembelajaran**

Fungsi media dalam proses pembelajaran adalah dapat memperjelas penyajian informasi yang menarik dalam proses pembelajaran, dapat membangkitkan motivasi siswa sehingga dapat mempermudah siswa dalam menerima dan memahami pembelajaran, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Fungsi media menurut Wina (2008:169) “adalah: 1) menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu, 2) memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu, dan 3) menambah gairah dan motivasi belajar siswa”.

Sedangkan menurut Azhar (2009:15) “fungsi media adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah alat bantu untuk menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu, membangkitkan keinginan dan minat baru siswa dalam motivasi belajar sehingga dapat mempermudah siswa dalam menerima dan memahami pelajaran.

#### **d. Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran**

Dalam pemilihan media pembelajaran ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan oleh guru antara lain: Media yang digunakan harus sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, guru harus terampil dalam penggunaan media, dan media harus disesuaikan dengan perkembangan siswa.

Adapun prinsip pemilihan media pembelajaran menurut Nana (2007:4) yaitu:

- 1) Ketepatan dengan tujuan pengajaran, 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa, 3) Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh tanpa biaya yang mahal, 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya, 5) Tersedianya waktu untuk menggunakan, 6) Sesuai dengan taraf berfikir siswa.

Prinsip pemilihan suatu media menurut Wina (2009:224) yaitu:

1) Media yang digunakan harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, 2) Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran, 3) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa, 4) Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisien dalam penggunaan, 5) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip pemilihan media pembelajaran adalah media yang dipilih harus sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran, pemilihan media pelajaran harus berorientasi pada siswa yang belajar, artinya pemilihan media untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa, pemilihan media harus mempertimbangkan biaya pengadaan, ketersediaan bahan media, mutu media, dan lingkungan fisik tempat siswa belajar.

#### e. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Anderson (dalam Etin, 2008:26), mengelompokan jenis media dalam sepuluh golongan yaitu:

1) Audio, contoh: kaset audio, siaran radio, CD dan telepon, 2) Cetak, contoh: buku pelajaran, modul, brosur, *leaflet*, gambar, 3) Audio Cetak, contoh: kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis, 4) Proyeksi Visual Diam, contoh: *Overhead Transparency* (OHT), film bingkai (*slide*), 5) Proyeksi Audiovisual Diam, contoh: film bingkai (*slide*) bersuara, 6) Visual Gerak, contoh: film bisu, 7) Audiovisual gerak, contoh film gerak bersuara, video/CD, televisi, 8) Objek Fisik, contoh: benda nyata, model, spesimen, 9) Manusia dan Lingkungan, contoh: guru, pustakawan, laboran, 10) Komputer, contoh: CAI (pembelajaran berbantuan komputer), CBI (pembelajaran berbasis komputer).

Menurut Nana (2007:3) ada beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu:

1) Media grafis, seperti gambar, foto, grafik, bagan, atau diagram, poster, kartun, dan komik. Media grafis sering juga disebut media dua dimensi yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar, 2) Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model, seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, *dioroma*, dan lain-lain, 3) Media proyeksi, seperti *slide*, *film strips*, *film*, penggunaan OHP dan lain-lain, 4) Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.

Wina (2008:172) mengelompokkan jenis media pembelajaran menjadi beberapa bagian tergantung dari sudut mana melihatnya yaitu:

Dilihat dari sifatnya, 1) Media auditif yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara, 2) Media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat saja atau tidak mengandung unsur suara, seperti *film slide*, foto, transparansi, lukisan, gambar, 3) Media audio visual yaitu jenis media yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, *slide* suara, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan jenis-jenis media pembelajaran: 1) Audio, 2) Cetak, 3) Audio cetak, 4) Proyeksi visual diam, 5) Proyeksi audiovisual diam, 6) Visual gerak, 7) Audiovisual gerak, 8) Objek fisik, 9) Manusia dan lingkungan, 10) Komputer.

## **2. Media Video Compact Disc (VCD)**

### **a. Pengertian VCD**

VCD merupakan suatu program atau peristiwa yang penanyangannya disajikan dengan menggunakan peralatan VTR atau VCD player serta TV monitor.

Menurut Azhar (2009:36) “VCD adalah sistem penyimpanan dan rekaman video di mana signal Audio-Visual direkam pada disket plastik, bukan pada pita magnetik”. Sedangkan menurut Arief (2009:294) “VCD adalah sistem penyimpanan informasi gambar dan suara pada pita magnetik serta penyimpanan informasi gambar dan suara pada piringan (*disc*)”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa VCD merupakan suatu sarana atau sistem penyimpanan informasi gambar yang mana signal Audio-Visual direkam pada disket plastik atau berupa cakram padat yang penayangannya dapat diputar melalui VTR atau VCD player serta TV monitor.

#### **b. Kelebihan VCD**

Penggunaan media VCD dalam pembelajaran mempunyai kelebihan seperti dalam menampilkan konsep yang abstrak menjadi konkrit, mudah dan jelas dalam menyampaikan materi pelajaran karena dapat menampilkan gerak yang dapat dipercepat dan diperlambat, serta menonton tersebut merupakan suatu hal yang menyenangkan bagi anak usia SD.

Arief (2009:74) menyatakan kelebihan media VCD adalah:

- 1) Dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari rangsangan luar lainnya, 2) dengan alat perekam video sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli/spesialis, 3) Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian siswa pada penyajiannya, 4) Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang, 5) kamera TV dapat mengamati lebih dekat objek yang sedang bergerak, 6) Keras lemah suara bisa diatur, 7) Gambar proyeksi bisa dibekukan untuk diamati dengan seksama, guru bisa

mengatur dimana dia akan menghentikan gerakan gambar tersebut (kontrol sepenuhnya ditangan guru), 8) ruangan tak perlu digelapkan waktu menyajikannya.

Menurut Yudhi (2008: 127) kelebihan dari media VCD adalah:

1) Mengatasi jarak dan waktu, 2) Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat, 3) Dapat membawa siswa berpetualang dari negara satu ke negara lainnya, dan dari masa yang satu ke masa yang lain, 4) Dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan, 5) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat, 6) Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa, 7) Mengembangkan imajinasi, 8) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistis, 9) Mampu berperan sebagai media utama untuk mendokumentasikan realitas sosial yang akan dibedah di dalam kelas, 10) Mampu berperan sebagai *storyteller* yang dapat memancing kreativitas peserta didik dalam mengekspresikan gagasannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media VCD sangat baik digunakan dalam pembelajaran karena dapat menampilkan konsep yang abstrak menjadi konkrit, menarik (tidak membosankan), dapat menampilkan gerak yang bisa dipercepat dan diperlambat oleh karena itu media VCD dapat mempermudah guru dalam menyajikan pelajaran.

### **c. Langkah-Langkah Pembelajaran IPS dengan menggunakan Media Audio-Visual VCD di Sekolah Dasar**

Saat melaksanakan media Audio-Visual VCD, sebaiknya guru mengaitkan langkah-langkah pelaksanaan media Audio-Visual VCD tersebut dengan kajian IPS yaitu berupa peristiwa, fakta, konsep, generalisasi dan nilai, dengan kata lain pembelajaran dimulai dengan mengemukakan sebuah

peristiwa, Dengan demikian siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran yang diajarkan.

Proses pembelajaran bisa berlangsung dengan baik, maka guru di dalam menggunakan media Audio-Visual VCD pada saat pembelajaran haruslah disesuaikan dengan langkah-langkah VCD itu sendiri.

Menurut Basuki (1992:78), ada tiga langkah pokok dalam prosedur penggunaan media pembelajaran yang perlu diikuti, yaitu:

- 1) Persiapan, terdiri dari: mempelajari, menyiapkan, dan memastikan alat dapat berfungsi dengan baik, mengkondisikan siswa untuk mengamati film dokumenter, 2) Pelaksanaan (penyajian), terdiri dari: mengarahkan siswa dan mengamati, mencatat materi yang penting dari film dokumenter, tanya jawab mengenai film, meminta siswa menceritakan film secara ringkas, dan menjelaskan lebih lanjut materi pelajaran, 3) Tindak lanjut, terdiri dari: meminta siswa berdiskusi, dan meminta siswa menyimpulkan pelajaran.

Langkah-langkah penggunaan media Audio-Visual VCD lainnya menurut Admin (2011) sebagai berikut:

- 1) Persiapan yaitu terdiri dari: memeriksa kelengkapan peralatan, mengatur tempat duduk siswa, menugasi siswa mempersiapkan alat tulis, 2) Pelaksanaan yaitu terdiri dari: siswa memperhatikan materi yang ditayangkan, tanya jawab tentang materi yang telah ditayangkan, memberikan penjelasan tentang materi yang telah ditayangkan, menceritakan kembali materi yang telah ditayangkan, 3) Tindak lanjut yaitu terdiri dari: siswa bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan materi yang telah ditayangkan, siswa melaporkan hasil kerja kelompok.

Merujuk dari pendapat ahli di atas, maka dalam PTK ini menggunakan langkah-langkah strategi pembelajaran berbasis masalah yang dikemukakan oleh Admin (2011).

#### **d. Pelaksanaan Media Audio-Visual VCD dalam Pembelajaran IPS**

Untuk dapat melaksanakan media Audio-Visual VCD di Sekolah Dasar, maka seorang guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang dapat mendorong siswa berfikir secara kritis dan aktif dalam pembelajaran. Seorang guru juga harus memahami kemampuan intelektual siswa, pengalaman masa lalu siswa, waktu yang tersedia dan sumber yang ada sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal.

Saat melaksanakan media Audio-Visual VCD, sebaiknya guru mengaitkan langkah-langkah media Audio-Visual VCD tersebut dengan kajian IPS yaitu berupa peristiwa, fakta, konsep, generalisasi dan nilai, dengan kata lain pembelajaran dimulai dengan mengemukakan sebuah peristiwa. Dengan demikian siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran yang diajarkan.

Penggunaan media Audio-Visual VCD dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa dalam meningkatkan konsep yang abstrak menjadi konkrit pada kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, penggunaan media Audio-Visual VCD dalam pembelajaran IPS dalam penelitian ini merujuk kepada pendapat Admin (2011). Hal yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut:

##### 1) Persiapan

Agar pelaksanaan pembelajaran media Audio-Visual VCD dapat berjalan lancar dengan efektif, perlu dilakukan persiapan sebelum

pelaksanaannya. Persiapan yang perlu dilakukan sebelum pembelajaran adalah sebagai berikut: a) memeriksa kelengkapan peralatan, b) mengatur tempat duduk siswa, c) menugasi siswa mempersiapkan alat tulis yang diperlukan.

## 2) Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media ini sangat dibutuhkan penjelasan dan arahan dari guru. Secara operasional, kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu terdiri dari: siswa memperhatikan materi yang ditayangkan, tanya jawab tentang materi yang telah ditayangkan, memberikan penjelasan tentang materi yang telah ditayangkan, menceritakan kembali materi yang telah ditayangkan.

## 3) Tindak lanjut

Pada langkah ini siswa sangat membutuhkan bimbingan guru untuk membentuk beberapa kelompok. Pada kegiatan ini langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: a) siswa bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan materi yang telah ditayangkan, b) siswa melaporkan hasil kerja kelompok.

Hasil dari pembelajaran IPS diharapkan terjadi perubahan tingkah laku siswa kearah yang lebih baik. Dimana siswa memiliki keterampilan memilih dan menentukan sikap yang dilandasi nilai budaya bangsa yang baik dan religius.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seseorang, maka seseorang sudah dikatakan berhasil dalam belajar, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Degeng (dalam Made, 2009:6) hasil belajar adalah “Semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan strategi pembelajaran di bawah kondisi yang berbeda”.

Sedangkan menurut Nana (2004:57) ”Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh, yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan, atau wawasan; ranah afektif atau sikap dan apresiasi; ranah psikomotoris, keterampilan atau perilaku”. Hal ini sesuai dengan pendapat Martinis (2008:182) yang menyatakan bahwa “hasil belajar siswa dapat ditinjau dengan pengukuran yang baku, dan meliputi berbagai aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam kompetensi dengan menggunakan indikator yang ditetapkan guru”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup pada pengetahuan yaitu kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran, serta dapat menerapkannya dalam bentuk sikap dan keterampilan. Selain itu hasil belajar juga dapat dilihat dari kemampuan siswa tersebut dalam menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-harinya serta

mampu untuk memecahkan masalah yang ada. Dalam KTSP hasil belajar yang dituntut bukan kognitif saja tetapi mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental atau otak. Menurut Anas (2007:49) dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, yaitu: a) pengetahuan (*knowledge*), b) pemahaman (*comprehension*), c) penerapan (*aplication*), d) analisis (*analysis*), e) sintesis (*synthesis*), dan f) penilaian (*evaluation*).

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap atau nilai. Menurut Anas (2007:54) ada lima jenjang yang terdapat dalam ranah afektif yaitu: a) menerima (*receiving*), b) menanggapi (*responding*), c) menghargai (*valuing*), d) mengatur (*organization*), dan e) karakterisasi dengan suatu nilai atau kelompok nilai (*characterization by value or value complex*).

Menurut Anas (2007:57) ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif.

Berdasarkan uraian ke tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor) hasil belajar yang diharapkan adalah ranah kognitif dan ranah afektif karena pada pembelajaran IPS siswa diharapkan dapat mempraktekkan teori yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-harinya.

Hasil belajar yang diharapkan dalam pembelajaran IPS yang ideal adalah 75%. Hal ini sesuai dengan pendapat Kunandar (2007:149) yang menyatakan bahwa “kriteria ideal ketuntasan belajar masing-masing indikator adalah 75%. Satuan pendidikan diharapkan meningkatkan ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai ketuntasan ideal”. Merujuk dari pendapat para ahli tersebut, maka hasil belajar yang peneliti inginkan melalui penggunaan media Audio-Visual VCD adalah 75% sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar IPS.

#### **4. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial**

##### **a. Pengertian IPS**

Depdiknas (2006:575), “IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Sedangkan menurut Asep (2001:15) definisi “IPS adalah bidang studi paduan dari sejumlah mata pelajaran sosial. IPS sebagai pendidikan yang menggunakan materi dari disiplin ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu sumber materi”.

Menurut Asep (2001:3), “hakekat pembelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan nyata dimasyarakat, dimana ruang lingkup pembelajaran IPS dari tahun ke tahun selalu dikembangkan sesuai dengan kondisi yang ada di masyarakat karena manusia selalu hidup bersama dengan sesamanya”.

Dari berbagai definisi, dapat diperoleh kesan bahwa ada batasan yang bermakna sempit dan yang bermakna luas meliputi hampir semua segi kehidupan manusia. Dengan demikian IPS adalah bidang studi yang

mempelajari gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.

#### **b. Tujuan IPS**

Pada dasarnya tujuan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, dan kemampuan serta bekal melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi.

Menurut Nursid (2006:1.10), “tujuan IPS ialah membina siswa menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat dan negara”.

Menurut Depdiknas (2006:575), mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan,
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis, kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial,
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan,
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari IPS adalah agar siswa memiliki kemampuan untuk berfikir logis, kritis, menjadi warga negara yang bertanggung jawab, mengembangkan pengetahuan siswa untuk memenuhi kebutuhan, memahami bahwa manusia yang satu dengan yang lain saling membutuhkan dan dapat menghargai budaya masyarakat sekitar bangsa dan budaya lain.

### c. Ruang Lingkup IPS

Depdiknas (2006:575), “Adapun ruang lingkup IPS yaitu: 1) manusia, tempat, dan lingkungan, 2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) sistem sosial dan budaya, 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan”. Sedangkan menurut Arifin (2007), “ruang lingkup IPS adalah: 1) sistem sosial budaya, 2) manusia, tempat, dan lingkungan, 3) waktu, berkelanjutan, dan perubahan, 4) sistem berbangsa dan bernegara”.

Berdasarkan penjelasan di atas ruang lingkup IPS terdiri dari: 1) manusia, tempat, dan lingkungan, 2) waktu, berkelanjutan dan perubahan, 3) sistem sosial dan budaya, 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan, 5) sistem berbangsa dan bernegara.

### d. Langkah-langkah IPS

Dalam proses pembelajaran IPS terdapat hal-hal pokok yang harus dipahami dan dikuasai oleh siswa. Hal-hal tersebut adalah fakta, konsep, generalisasi, dan nilai.

#### 1) Fakta

Salah satu bahan kajian yang amat penting dalam mata pelajaran IPS adalah fakta. Dengan fakta kita dapat menyimpulkan sesuatu atau beberapa peristiwa yang pernah terjadi. Fakta merupakan titik awal untuk membentuk suatu konsep. Dari beberapa konsep yang saling berkaitan kita dapat membentuk suatu generalisasi. Fakta, konsep, dan generalisasi

merupakan bahan kajian dalam Ilmu Pengetahuan Sosial yang harus dipahami siswa.

Fakta adalah hal (keadaan atau peristiwa) yang merupakan kenyataan yang sungguh-sungguh terjadi dan terjamin kebenarannya atau sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi). Fakta adalah segala sesuatu yang terjadi, dapat diamati, diraba, dilihat, dirasa dan terjadi pada tempat dan waktu tertentu. Artinya fakta merupakan suatu bukti terjadinya sesuatu (Saidiharjo: 2007, 27).

## 2) Konsep

Bila beberapa fakta dikumpulkan dan dilakukan penarikan kesimpulan, maka hasilnya disebut dengan konsep. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:588), pengertian konsep adalah gambaran mental dari objek, proses, atau apapun yang ada di luar bahasa, yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain.

Konsep dapat dilambangkan dalam bentuk suatu kata (lambang bahasa). Jadi pengertian konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama.

## 3) Generalisasi

Generalisasi merupakan salah satu konsep dasar yang harus dikuasai untuk mempelajari IPS, karena dalam pembelajaran IPS banyak konsep-konsep yang bersifat abstrak maupun konkrit yang didasarkan

atas fakta yang terjadi dilingkungan sekitar. Hubungan antar dua atau lebih konsep yang sudah teruji secara empiris dinamakan generalisasi.

a) Ciri-ciri generalisasi

- 1) Menunjukkan hubungan antara dua konsep atau lebih.
- 2) Bersifat umum dan merupakan abstraksi yang menunjukkan keseluruhan kelas dan bukan bagian atau contoh.
- 3) Tingkat abstraksi yang lebih tinggi dari sekedar konsep.
- 4) Berdasarkan pada proses dan dikembangkan atas dasar penalaran dan bukan hanya berdasarkan pengamatan semata.
- 5) Berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dibuktikan kebenarannya dan validasi artinya diuji berdasarkan bukti-bukti yang pasti dengan menggunakan sistem penalaran.

Ilmu pengetahuan tidak akan terbentuk secara teoritis apabila tidak didukung oleh generalisasi, maka sudah tentu materi ilmu pengetahuan sosial tidak terbentuk sesuai dengan struktur ilmu yang ada. Peranan generalisasi dalam IPS sudah diawali sejak pengumpulan fakta atau data, membentuk suatu konsep dan akhirnya membuat suatu generalisasi. Dengan demikian antara fakta, konsep, dan generalisasi merupakan suatu rangkaian keseluruhan (sistem) yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan dalam rangka membentuk suatu teori ilmu pengetahuan termasuk IPS.

## **B. Kerangka Teori**

Pada saat pembelajaran IPS dengan menggunakan media Audio-Visual VCD, sebaiknya guru terlebih dahulu harus memilih materi yang sesuai dengan pembelajaran media Audio-Visual VCD yang akan digunakan. Maka materi yang dipilih ialah penyusunan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia, detik-detik pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia dan detik-detik penyusunan dan pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia. Tujuan penggunaan media Audio-Visual VCD dalam pembelajaran IPS adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan materi “penyusunan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia, detik-detik pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia dan detik-detik penyusunan dan pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia”. Sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media Audio-Visual VCD dalam pembelajaran yang diambil menurut Admin (2011) maka ada 3 tahap yang harus dilakukan, yaitu:

### **1. Persiapan**

Pada tahap persiapan guru memeriksa kelengkapan peralatan yang dapat menunjang terlaksananya pembelajaran dengan menggunakan media Audio-Visual VCD seperti laptop, infocus serta kaset VCD. Sebelum melakukan pembelajaran, hendaknya guru mengatur tempat duduk siswa dan menyuruh siswa untuk mempersiapkan alat tulis yang diperlukan agar tidak mengganggu pelajaran.

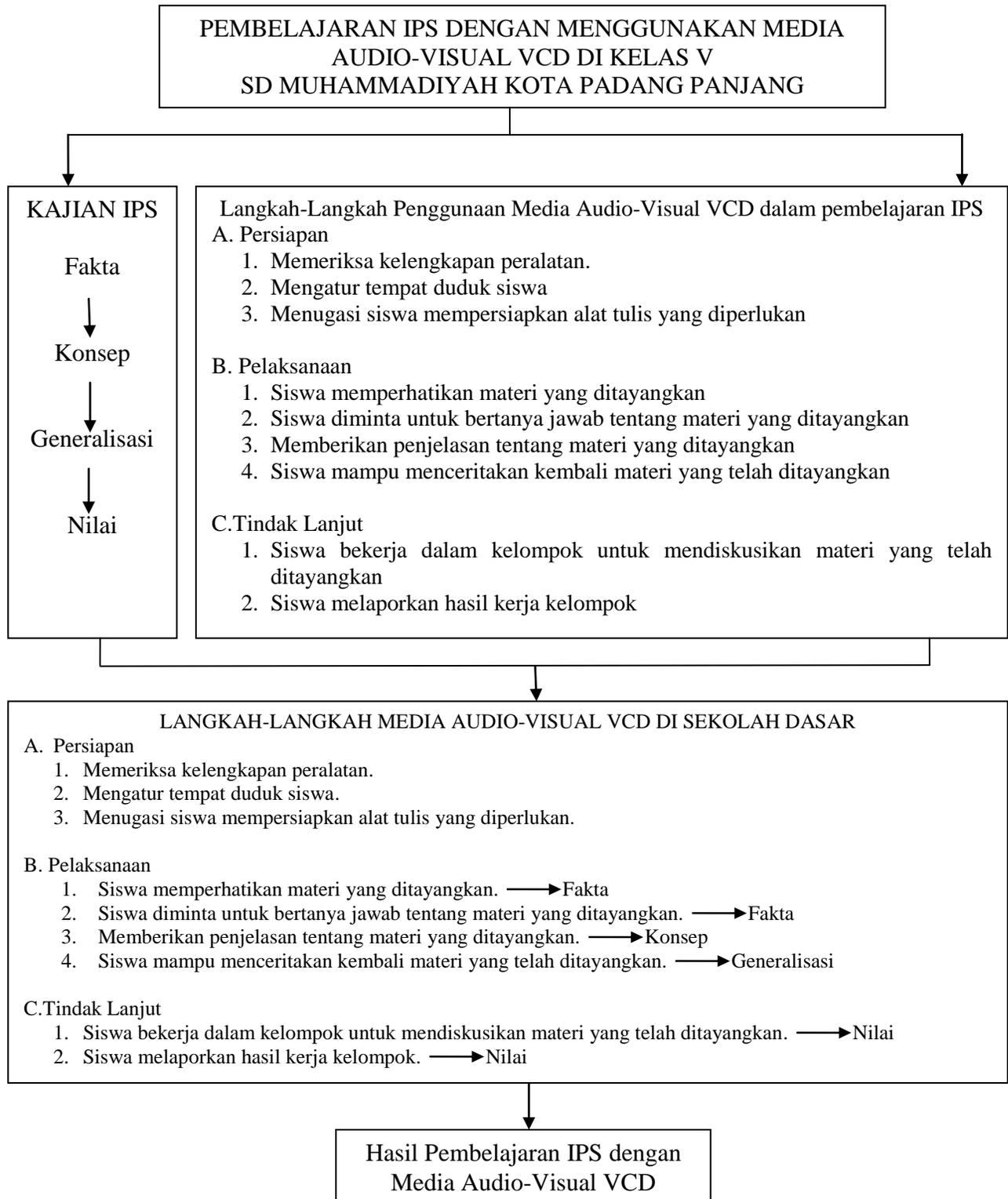
## 2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siswa diberi kesempatan untuk memperhatikan materi yang ditayangkan, kemudian siswa diminta untuk bertanya jawab tentang materi yang ditayangkan tadi. Disamping itu guru juga memberikan penjelasan tentang materi yang telah ditayangkan dan siswa mampu menceritakan kembali materi yang telah ditayangkan dengan media Audio-Visual VCD.

## 3. Tindak lanjut

Pada tahap ini guru menugaskan siswa untuk melakukan diskusi kelompok tentang materi yang sudah ditayangkan dan perwakilan kelompok melaporkan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas. Berdasarkan penjelasan kerangka teori di atas, maka bagan dari kerangka teori dapat dilihat pada halaman berikutnya.

### Bagan 1: Kerangka Teori Penelitian



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari paparan data, hasil penelitian dan pembahasan dalam BAB IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPS di kelas V SD dengan menggunakan media Audio-Visual VCD dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan guru kelas V SD Muhammadiyah Padang Panjang. Pada siklus I pertemuan I persentase perolehan skor RPP yang peneliti peroleh adalah 82,14% (Sangat Baik) hal ini disebabkan karakteristik pembelajaran yang belum muncul antara lain pengorganisasian materi ajar belum sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia dan teknik pembelajaran belum merangsang keterlibatan siswa untuk belajar terdapat pada lampiran 7 halaman 175, sedangkan pada pertemuan II diperoleh skor 89,28% (Sangat Baik) pada lampiran 16 halaman 209. Pada siklus II persentase skor yang peneliti peroleh adalah 93% (Sangat Baik) dapat dilihat pada lampiran 30 halaman 255.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media Audio-Visual VCD terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran,